

keistimewaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Topik ini sendiri penting untuk dikaji karena Paniradya Kaistimewan merupakan aktor yang secara legal terlibat langsung dalam menentukan arah gerak pembangunan dalam koridor keistimewaan.

Tulisan ini terbagi dalam dua bagian. Bagian pertama merupakan laporan magang yang berisi deskripsi kegiatan sehari-hari yang penulis lakukan selama empat minggu berada di Kantor Paniradya Kaistimewan serta *lesson learned* yang penulis dapatkan selama aktivitas magang berlangsung. Sementara bagian kedua merupakan laporan mini riset yang akan mengelaborasi secara mendalam mengenai dinamika perencanaan keistimewaan yang dilakukan oleh Paniradya Kaistimewan pada kelima urusan meliputi tata cara pengisian jabatan kedudukan, tugas, dan wewenang Gubernur dan Wakil Gubernur; kelembagaan Pemerintah Daerah DIY; kebudayaan; pertanahan; dan tata ruang beserta temuan-temuan menarik di dalamnya. Dari mini riset ini dapat diketahui bahwa kehadiran lembaga ini berperan efektif dengan adanya kewenangan untuk merumuskan dan memantau perencanaan secara terpadu. Sehingga, apabila ditemukan indikasi permasalahan dikemudian hari, deteksi dini dan proses perbaikan secara komprehensif dapat segera dilakukan. Tentunya, ini menjadi indikasi yang baik bahwa hadirnya lembaga ini mampu memberikan dampak signifikan dalam mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta melalui tata kelola dana keistimewaan yang lebih baik.

Kata Kunci : desentralisasi asimetris, good governance, paniradya kaistimewan

of Yogyakarta. The topic itself is significant to study as Paniradya Kaistimewan is the main actor that is legally engaged in determining the direction of development within the context of specialty.

This paper is divided into two parts. The first part is an internship report that consists of descriptions of daily activities that the author did during her four weeks in the Office of Paniradya Kaistimewan and lessons learned by the author during the internship. Meanwhile, the second part is a mini-research report that profoundly elaborates the dynamics of specialty planning made by Paniradya Kaistimewan in five matters, namely the procedures of job designation, duties, and authorities of the Governor and Vice Governor; the institutional matters of the Regional Government of the Special Region of Yogyakarta; culture; land; and spatial planning and their thought-provoking discoveries. Based on this mini research, it can be seen that the existence of this body plays an effective role with the authority to formulate and monitor plans in an integrated manner. Therefore, there should be found any indication of problems at a later time, early detection, and comprehensive improvement could be immediately carried out. Indeed, it is a good indication that the existence of this body could give significant impacts on promoting development and public welfare in the Special Region of Yogyakarta through a better specialty fund governance.

Keywords: asymmetrical decentralization, good governance, paniradya kaistimewan